



JOGJA KITA

Sejumlah Destinasi Tempat Wisata di Kota Jogja Tutup Operasional

Yang Masih Buka Diminta Terapkan Protokol Covid-19

SELAMA pandemi *corona virus disease* (Covid-19) sejumlah destinasi tempat wisata (DTW) di Kota Jogja tutup operasional sementara. Salah satu pertimbangannya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sepinya pengunjung dimanfaatkan pengelola untuk melakukan penyemprotan disinfektan hingga perbaikan fasilitas.

Sebagai daerah yang mengandalkan sektor jasa pariwisata, Kota Jogja sangat berdampak dengan sepihnya kunjungan wisata. Para pengelola DTW berharap pandemi covid-19 ini bisa segera berakhir. Dan wisatawan kembali berlibur ke Kota Jogja.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Yeti Martanti mengatakan, tidak semua destinasi tempat wisata tutup. Namun, destinasi yang tutup sementara menjadi kebijakan pengelola masing-masing. "Ini yang tutup karena tidak ada kunjungan wisatawan. Dan menjadi kebijakan pengelola," katanya kemarin (9/4).

Yeti menjelaskan beberapa destinasi wisata yang sudah tutup operasional sejak 16 Maret hingga batas waktu yang bervariasi. Ada yang maksimal hingga 30 April. Bahkan ada DTW yang menyatakan sampai batas waktu yang belum ditentukan. Sambil melihat perkembangan pandemi virus covid-19. Di antaranya seperti Benteng Vredenburg, Museum Perjuangan, Museum Bahari, Museum Biologi, Museum Sandi, Museum Pangsar Sudirman, Museum TNI AD Dharma Wiratama, Istana Kepresidenan, Museum Dr. Yap, Museum Dewantata Kirti Griya, Museum Batik, Gembira Loka, De Mata Museum Goup, Taman Pintar, dan Museum Puro Pakualaman. "Tidak semua tutup, ada yang masih buka," ujarnya.

Ada empat destinasi yang masih buka operasional ditengah pandemi covid-19, di antaranya Taman Sari, Keraton Jogja, Museum Sonobudoyo, dan Museum Kereta Keraton Jogja. Beberapa destinasi yang buka ini diimbau untuk tetap mengedepankan protokol covid-19 untuk mencegah penyebaran virus. Seperti harus menyediakan fasilitas cuci tangan, alat pengukur suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan secara rutin masing-masing destinasi wisata. "Ini untuk menjaga jangan sampai penyebaran lebih luas," sambungnya.

Dia menyebut sejak 16 Maret terdapat penurunan wisatawan nusantara maupun mancanegara hari demi harinya. Apalagi yang sangat terlihat destinasi Taman Pintar yang biasa menerima kunjungan group segmen pelajar hanya sehari dua orang saja per hari. "Segmen pelajar kan sudah diliburkan, ini pengaruh sekali," tambahnya yang juga menyebut kunjungan Keraton Jogja hanya satu dua orang wisman.

Pun destinasi kampung wisata sudah banyak yang menutup diri. Sehingga beberapa kampung tidak ada kunjungan wisatawan. Apalagi beberapa kampung memutuskan untuk tidak menerima tamu dari luar wilayahnya dulu.

"Warga semakin menutup diri kampungnya. Ada tamu lapor, kampung wisata juga menyampaikan tidak menerima (kunjungan)," imbuhnya.

Dikonfirmasi terpisah, pengelola Kampung Wisata Taman di kawasan wisata Taman Sari, Slamet mengatakan meski tidak ada

1.	Berita
2.	latif
3.	atif
4.	ral
5.	

Yogyakarta,
Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005